



Compiled by

**Research Team**

+62 21 2555 6138 Ext. 8304  
research@phintracosekuritas.com

## GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Kamis (19/2). Investor mengalihkan investasi mereka dari sektor keuangan dan memantau ketegangan yang memanas antara AS dan Iran. *Fed Minutes* yang menunjukkan beberapa pejabat *the Fed* cenderung *hawkish* juga menjadi faktor negatif. Risalah rapat tersebut juga menunjukkan bahwa *AI* merupakan poin ketidakpastian utama bagi *the Fed*, dengan para pembuat kebijakan terpecah pendapat mengenai apakah industri yang berkembang pesat ini akan mendorong atau meredam inflasi. Investor juga menarik diri dari saham kredit swasta setelah manajer pasar swasta dan aset alternatif Blue Owl Capital mengumumkan akan memperketat likuiditas investor menyusul penjualan aset pinjaman senilai US\$1.4 miliar, yang memicu kekhawatiran di kalangan investor tentang kerugian di pinjaman swasta.

Data neraca perdagangan AS menunjukkan defisit barang dan jasa AS melebar menjadi US\$70.3 miliar pada bulan Desember. Untuk tahun 2025, defisit perdagangan melebar menjadi US\$901.5 miliar. Sedangkan data *initial claims* pekan lalu menunjukkan jumlah warga AS yang mengajukan klaim tunjangan pengangguran dalam seminggu terakhir turun menjadi 206 ribu, lebih rendah dari yang diperkirakan sebesar 223 ribu.

*U.S. 10-year Bond Yield* turun kurang dari 1 *bps* ke level 4.075%. Harga emas cenderung stabil di level US\$4,979/*troy oz* di pasar *spot* (19/2). Harga minyak menguat setelah Presiden Trump mengatakan akan memutuskan apakah akan melancarkan serangan militer terhadap Iran dalam 10 hari ke depan.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 19-02-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Interest Rate Decision (Feb)	4.75%	4.75%	4.75%
Indonesia Deposit Facility Rate (Feb)	3.75%	3.75%	3.75%
Indonesia Lending Facility Rate (Feb)	5.50%	5.50%	5.50%
Indonesia Loan Growth YoY (Jan)	9.60%	9.69%	9.69%
U.S Fed Kashkari Speech	-	-	-
U.S Balance of Trade (Dec)	-\$70.30 Bn	-\$56.00 Bn	-\$53.00 Bn
U.S Exports (Dec)	\$287.30 Bn	\$289.00 Bn	\$292.30 Bn
U.S Imports (Dec)	\$357.60 Bn	\$347.00 Bn	\$345.30 Bn

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 20-02-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Inflation Rate YoY (Jan)	20-Feb-26	1.90%	2.10%
Japan Inflation Rate MoM (Jan)	20-Feb-26	0.30%	-0.10%
Japan S&P Global Manufacturing PMI Flash (Feb)	20-Feb-26	52.00	51.50
United Kingdom Retail Sales MoM (Jan)	20-Feb-26	0.20%	0.40%
United Kingdom Retail Sales YoY (Jan)	20-Feb-26	2.80%	2.50%
U.S Core PCE Price Index MoM (Dec)	20-Feb-26	0.30%	0.20%
U.S PCE Price Index MoM (Dec)	20-Feb-26	0.30%	0.20%
U.S Personal Spending MoM (Dec)	20-Feb-26	0.30%	0.30%

Source : tradingeconomics.com

### Global Indices as of 19-02-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,752.11	10.85	0.62%
STI	5,001.56	62.98	1.28%
SSEC	4,082.07	0.00	0.00%
HSI	26,705.94	0.00	0.00%
Nikkei	56,917.75	-550.08	-0.96%
CAC 40	8,398.78	-30.25	-0.36%
DAX	25,043.57	-234.64	-0.93%
FTSE	10,627.04	-59.14	-0.55%
DJIA	49,395.16	-267.5	-0.54%
S&P 500	6,861.89	-19.42	-0.28%
Nasdaq	22,682.73	-70.905	-0.31%

Source : Bloomberg

### Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	66.57	0.14	0.21%
Oil Brent	71.66	1.31	1.86%
Nat. Gas	2.98	-0.02	-0.67%
Gold	4,994.33	-1.77	-0.04%
Silver	78.19	-0.31	-0.40%
Coal	116.15	-0.65	-0.56%
Tin	45,640.00	-278.00	-0.61%
Nickel	17,300.00	-130.00	-0.75%
CPO KLCE	4,001.00	-45.00	-1.11%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

### Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,894.00	10.00	0.06%
EUR/USD	1.18	0.00	-0.04%
USD/JPY	155.20	0.19	0.12%

Source : Bloomberg

### Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Feb 19, 2026 16:17 UTC+7



TradingView

## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8350] [Pivot : 8300] [Support : 8200]

IHSG ditutup melemah di level 8,274.08 (-0.43%) pada Kamis (19/2), setelah sempat menguat hingga level 8,376. Rupiah ditutup melemah di level Rp16,894/US\$. Sektor teknologi mencatatkan koreksi terbesar, sebaliknya sektor *basic materials* membukukan penguatan terbesar. Secara teknikal, terjadi pelebaran histogram positif *MACD* dan *Stochastic RSI* mengarah ke *overbought*. Namun volume jual mengalami kenaikan. Sehingga diperkirakan IHSG akan cenderung bergerak *sideways* pada kisaran 8200-8350.

RDG BI mempertahankan *BI rate* tetap pada level 4.75% untuk kelima kalinya berturut-turut (19/2). Keputusan ini sejalan dengan upaya untuk menstabilkan rupiah yang cenderung melemah, serta untuk menjaga inflasi tetap berada dalam kisaran target BI dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan kredit mencapai 9.96% YoY di Januari 2026 dari 9.69% YoY di Desember 2025, serta merupakan pertumbuhan tercepat sejak Februari 2025. Investor akan menantikan data *Current Account* 4Q25 yang diperkirakan membukukan surplus US\$2.0 miliar dari surplus US\$4.0 miliar di 3Q25 (20/2).

Indonesia dan AS menandatangani kesepakatan dagang dengan poin-poin diantaranya AS menyetujui penurunan tarif impor untuk produk Indonesia dari 32% menjadi 19% dan Indonesia menghapus bea impor untuk sebagian besar produk asal AS. Produk minyak sawit Indonesia mendapatkan fasilitas tarif impor 0%. Namun, produk tekstil tetap dikenakan tarif resiprokal sebesar 19%. Bersamaan dengan perjanjian pemerintah, telah ditandatangani pula 11 Nota Kesepahaman (*MoU*) sektor swasta kedua negara senilai US\$ 38.4 miliar. Kerja sama ini mencakup sektor mineral kritis, energi, agribisnis, tekstil, dan teknologi semikonduktor.

*Top picks* (20/2): AMMN, TKIM, PSAB, ANTM dan ADMR.

## POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Kamis (19/2).
- Investor memantau ketegangan yang memanas antara AS dan Iran.
- RDG BI mempertahankan *BI rate* tetap pada level 4.75% (19/2).
- Pertumbuhan kredit mencapai 9.96% YoY di Januari 2026 dari 9.69% YoY di Desember 2025 (19/2).
- *Current Account* 4Q25 diperkirakan membukukan surplus US\$2.0 miliar dari US\$4.0 miliar di 3Q25 (20/2).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun kurang dari 1 bps ke level 4.075%.
- Harga emas cenderung stabil di level US\$4,979/troy oz.
- Diperkirakan IHSG akan cenderung bergerak *sideways* pada kisaran 8200-8350.
- *Top picks* (20/2): AMMN, TKIM, PSAB, ANTM dan ADMR.

## JCI Statistics as of 19-02-2026

8274.081	-0.43%
-36.145	
<b>Value</b>	
%Weekly	0.11%
%Monthly	-9.42%
%YTD	-4.31%

T. Vol (Shares)	49.51 B
T. Val (Rp)	26.12 T
F. Net (Rp)	387.02 B
2026 F. Net (Rp)	-14.66 T
Market Cap. (Rp)	14,970 T

2026 Lo/Hi	7922.73 / 9134.70
Resistance	8350
Pivot Point	8300
Support	8200

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## ISSI Statistics as of 19-02-2026

296.284	-0.15%
-0.450	

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Dec'25	11.64%
Import Growth (YoY) - Dec'25	10.81%
BI Rate - Feb'26	4.75%
Inflation Rate - Jan'26 (MoM)	-0.15%
Inflation Rate - Jan'26 (YoY)	3.55%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Mar-26
Inflation	02-Mar-26
Interest Rate	17-Mar-26
Foreign Reserved	06-Mar-26
Trade Balance	02-Mar-26

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### INDS PT Indospring Tbk

PT Indospring Tbk (INDS) mulai mengembangkan sumber pertumbuhan baru dari lini fastener (U-Bolt) yang telah diproduksi komersial sejak 2025. Produk ini diproyeksikan menjadi motor pertumbuhan jangka panjang, sejalan dengan strategi diversifikasi dan ekspansi global. Pada tahap awal, INDS memfokuskan pemasaran ke segmen aftermarket otomotif, sembari membuka peluang ekspansi ke fastener non-otomotif. Perseroan menargetkan masuk tiga besar pemain fastener domestik dan memperluas pasar ekspor pada 2026 ke Timur Tengah (UAE dan Uzbekistan) serta Amerika Serikat, memanfaatkan kesamaan spesifikasi kendaraan, khususnya truk Jepang.

### AISA PT FKS Food Sejahtera Tbk

PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) mencatat laba bersih Rp89.13 miliar sepanjang 2025, naik 28.29% dibandingkan Rp 69.47 miliar pada 2024, sehingga laba per saham meningkat menjadi Rp9.57 dari tahun sebelumnya di Rp7.46. Penjualan tumbuh 2.6% menjadi Rp1.95 triliun dari Rp1.92 triliun pada 2024, dengan beban pokok turun menjadi Rp1.19 triliun dari Rp1.21 triliun di 2024 sehingga laba kotor naik menjadi Rp762.86 miliar di 2025. Namun, kenaikan beban penjualan dan administrasi menekan laba usaha menjadi Rp131.55 miliar dan laba sebelum pajak sedikit turun menjadi Rp108.87 miliar.

### BEEF PT Estika Tata Tiara Tbk

PT Estika Tata Tiara Tbk (BEEF) mendatangkan 250 sapi perah impor yang tiba di Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap, pada 2 Februari 2026. Langkah ini merupakan bagian dari dukungan terhadap program Makan Bergizi Gratis (MBG), seiring target peningkatan pasokan susu nasional. Pengadaan dilakukan bersama PT Lunar Chemplast, dengan sapi menjalani masa karantina sebelum ditempatkan di BBPTU Manggala, Baturaden, Banyumas. Perseroan juga menyiapkan fasilitas kandang modern serta lahan pakan seluas 178,214 m<sup>2</sup> di Pekuncen untuk menjaga kualitas nutrisi dan produktivitas ternak. Melalui inisiatif ini, BEEF menargetkan peningkatan kapasitas produksi susu segar, memperkuat rantai pasok, dan mendukung ketahanan pangan nasional secara berkelanjutan.

### SMGR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menyatakan bahwa obligasi milik PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) senilai Rp714 miliar akan jatuh tempo pada 28 Mei 2026. Obligasi tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri B yang memiliki peringkat idAAA dengan kupon 9.1% per tahun dan bertenor tujuh tahun sejak diterbitkan pada 2019. SMGR berencana melunasi obligasi tersebut menggunakan dana internal, didukung posisi kas sebesar Rp3.9 triliun per akhir September 2025.

### SMAR PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR) telah menyiapkan dana Rp220 miliar untuk melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap III Tahun 2021 Seri C yang jatuh tempo pada 19 Februari 2026. Pelunasan tersebut akan bersumber dari penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SMART Tahap II Tahun 2026 senilai Rp528 miliar yang saat ini berlangsung. Sukuk tersebut terdiri dari 2 seri yakni Seri A sebesar Rp460 miliar dan Seri B sebesar Rp68 miliar. Perseroan memastikan dana untuk pelunasan pokok dan bunga obligasi akan disetorkan tepat waktu ke rekening Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai jadwal yang ditetapkan.

## CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
BOGA	Rp529	27-Jan-26	25-Feb-26	6-Mar-26
AMMS	Rp156	3-Feb-26	4-Mar-26	9-Mar-26
FITT	Rp296	5-Feb-26	6-Mar-26	16-Mar-26
SOFA	Rp62	5-Feb-26	6-Mar-26	10-Mar-26
STAR	Rp88	9-Feb-26	10-Mar-26	17-Mar-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BOLT	Rp20	19-Feb-26	20-Feb-26	3-Mar-26
RUPSLB				Date
PLIN				20-Feb-26

Source : KSEI

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER** : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.